

Bandung (3/5), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB bekerjasama dengan KEMENRISTEKDIKTI dan Perguruan Tinggi di Jawa Barat dalam kegiatan restorasi DAS Citarum. Kegiatan yang mengusung tema “Mendukung dan Memfasilitasi Riset dan Keikutsertaan Akademisi dalam Inovasi Pengendalian DAS Citarum serta Kuliah Kerja Nyata Tematik” melibatkan mahasiswa KKN-T dari Perguruan Tinggi di Jawa Barat yaitu Insitut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Insitut Teknologi Bandung, Universitas Padjajaran, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Telkom, Universitas Achmad Yani, Universitas Bale Bandung, dan Universitas Siliwangi.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Mentri Koordinator Bidang Kemaritiman (Jend TNI ((Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, MPA), Mentri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Prof. Dr. Muhammad Nasir), Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) (Mayjen TNI Doni Monardo), Bupati Kabupaten Bandung (Dadang M. Nasier) dan para Pimpinan Perguruan Tinggi diantaranya Kepala LPPM IPB (Dr. Ir. Aji Hermawan, MM), Wakil Kepala LPPM IPB Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (Prof. Dr. Sugeng Heri Suseno, S.Pi., M.Si), Komisi KKN-T DAS Citarum dari IPB (Dr. Yayat Hidayat, Dr. Ade Wachjar dan Dr. Yudi Chadirin), Rektor UNPAD, dan Kepala LPPM UNPAD.

Pembukaan KKN-T DAS Citarum dilakukan dengan penyerahan secara simbolis 10 buah bibit tanaman kopi jenis Arabica dengan varietas Sigararuntang dan Yellow Catura di Universitas Padjajaran. Mahasiswa diberi pembekalan oleh Bupati Kabupaten Bandung sebelum turun lapang mengikuti kegiatan KKN-T. Acara kemudian dilanjutkan dengan penanaman 1000 bibit kopi di Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung Selatan.

Menristekdikti mendorong mahasiswa dan akademisi untuk berperan aktif dalam perbaikan Citarum, “Kementerian Ristekdikti langsung merespon secepat-cepatnya untuk berkoordinasi dalam hal ini kepada seluruh Rektor di perguruan tinggi negeri se-Jawa Barat, maupun kepada perguruan tinggi swasta baik di Jawa Barat maupun di DKI dan sekitarnya, kami sudah koordinasikan, baik dari hulu, tengah maupun hilir jadi di *clustering* sesuai bidangnya masing-masing” Ujar beliau. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan menempatkan mahasiswa berdampingan dengan masyarakat yang tinggal di sekitar Citarum, baik di hulu, tengah maupun hilir. Selain memberi pendampingan, mahasiswa juga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dari sistem pembelajaran di Perguruan Tinggi kepada masyarakat.



Mahasiswa KKN-T dalam kegiatan restorasi DAS Citarum.



Wakil Kepala LPPM IPB Bidang Pengabdian kepada masyarakat turut serta dalam penanaman 1000 bibit kopi di Desa Tarumajaya.